

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkarakter adalah pendidikan yang mampu menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kecakapan yang memadai untuk menghadapi tantangan masa depan, serta memberikan pendidikan yang berkualitas kepada seluruh warga negara agar mereka dapat mengembangkan potensi diri, mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, serta mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan Negara. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, *lifeskill*, dan karakter yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penguatan pendidikan karakter muncul karena semakin banyaknya degradasi moral dan karakter generasi muda. Hal ini dikarenakan pendidikan yang selama ini berlangsung hanya fokus pada aspek intelektual atau kognitif. Degradasi moral yang terjadi dapat dibenahi dengan adanya pendidikan karakter. Asyari dalam (Syifa et al., 2022). Pendidikan diartikan sebagai proses memberi pengetahuan, sedangkan karakter adalah watak, kebiasaan, dan sikap yang membedakan antar individu lainnya. (Syifa et al., 2022)

Pendidikan merupakan wahana strategis dalam membentuk manusia Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam karakter dan kepribadian. Di tengah berbagai tantangan globalisasi, arus informasi yang deras, serta krisis moral yang melanda generasi muda, penanaman nilai-nilai karakter menjadi semakin penting dan mendesak. Salah satu karakter yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan individu, sosial, dan berbangsa adalah karakter tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan sikap mental yang tercermin dalam tindakan untuk melaksanakan kewajiban, menjaga amanah, serta mampu menghadapi konsekuensi dari setiap keputusan dan perilaku yang dilakukan.

Pendidikan Pancasila sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka. Menurut Hanafiah dalam (Sari et al., 2023), Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila membutuhkan pemberian contoh yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kongkret dilakukan secara sistematis dan logis untuk memberikan informasi kepada peserta didik melalui kejadian dan fakta yang berada di lingkungan peserta didik.

Pendidikan Pancasila memiliki potensi besar sebagai sarana pembentukan karakter karena muatan materinya menyangkut nilai-nilai luhur bangsa. Melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti diskusi nilai, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan refleksi pengalaman, guru dapat membimbing siswa untuk menginternalisasi nilai tanggung jawab dalam situasi nyata. Selain itu, peran guru sebagai teladan, lingkungan sekolah yang mendukung, serta keterlibatan orang tua juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa.

Nilai karakter tanggung jawab memiliki peranan yang penting bagi seluruh insan manusia terutama bagi para peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Lickona dalam (Widayati & Wijaya, 2024) bahwa karakter tanggung jawab memiliki peranan untuk dapat menjadikan manusia agar lebih berkontribusi, peka terhadap orang lain, serta dapat mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siburian, 2012 menyatakan bahwa :

“Karakter tanggung jawab memiliki arti penting sebagai upaya menjadikan seseorang memiliki sikap serta moral yang baik di dalam dirinya serta membangun dirinya agar dapat menjadi bermanfaat untuk orang lain serta dapat menjadi insan manusia yang taat terhadap sesuatu yang dilakukan”

Sejalan dengan pendapat (Anshori, 2021) bahwa nilai karakter tanggung jawab akan melahirkan rasa hormat serta saling menghargai serta membangun

nilai kejujuran baik itu kepada diri sendiri sebagai perilaku individu maupun kepada orang lain sebagai perilaku sosial.

Di sinilah pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai dasar ideologi negara, tetapi juga menanamkan karakter luhur yang bersumber dari Pancasila, salah satunya adalah nilai tanggung jawab. Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan kepribadian bangsa mengandung nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang mampu membentuk manusia yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai tanggung jawab terutama tercermin dalam sila ke-2 (kemanusiaan yang adil dan beradab), sila ke-3 (persatuan Indonesia), dan sila ke-5 (keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia), yang mengajarkan pentingnya menjalankan kewajiban secara adil dan bermartabat.

Berdasarkan observasi awal di SMP Swasta Masyarakat Damai, banyak fenomena yang menunjukkan lemahnya karakter tanggung jawab, seperti keterlambatan dalam mengerjakan tugas, pelanggaran tata tertib sekolah, kurangnya partisipasi dalam kegiatan kelas, hingga rendahnya kesadaran menjaga kebersihan dan fasilitas umum. Hal ini menjadi tanda bahwa proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Pancasila, perlu diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif atau pemahaman teori, tetapi juga harus mampu menyentuh ranah afektif dan psikomotorik melalui pendekatan yang kontekstual, reflektif, dan aplikatif. Ketidakhadiran yang tidak beralasan, sering datang terlambat atau bolos tanpa izin dan tidak memberikan alasan yang jelas ketika absen. Kemudian kurangnya partisipasi dalam kegiatan sekolah tidak aktif dalam diskusi kelas atau kerja kelompok dan enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kurang disiplin dan mengabaikan peraturan merupakan karakter siswa yang tidak bertanggung jawab. kemudian siswa kesulitan dalam mengakui kesalahan seperti menyalahkan teman atau situasi daripada bertanggung jawab atas kesalahannya sendiri untuk menghindari konsekuensi dari perbuatannya.

Ditinjau dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Karakter Bertanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitiannya adalah mengamati dan mengungkap permasalahan tentang “Implementasi Karakter Bertanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Swasta Masyarakat Damai”

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai?
2. Apa kendala implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai
2. Untuk mengetahui apa kendala implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai.

3. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Swasta Masyarakat Damai.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian, guna mendapatkan sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan di dalam topik penelitian (Sugiyono 2011 : 27)

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Umum

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk memperkaya referensi dalam penulisan karya ilmiah, serta pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan terutama dalam hal implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Secara Khusus

- a. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen-komponen yang ada dilingkungan sekolah dalam upaya mengimplementasikan karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

- b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru dalam mengimplementasikan karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

- c. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian yang baik dan positif serta meningkatkan kemampuan sosial dan emosi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

- d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat memperoleh dan menambah pengetahuan dan wawasan berpikir sebagai calon guru pada masa yang akan datang mengenai implementasi karakter bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.